BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman global seperti saat ini perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya krisis ekonomi dan persaingan yang kuat didalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang gulungtikar, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama.

Banyak diantara usaha yang tidak mampu meneruskan usahanya dengan lancar yang disebabkan oleh krisis ekonomi dan atau tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Selain berdampak pada perusahaan, krisis ekonomi juga berdampak negatif pada masyarakat. Karena daya beli masyarakat terhadap barang-barang kebutuhan pokok pun menurun, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakatpun dapat dikatakan menurun. Tetapi diantara banyak usaha yang sulit beroperasi masih terdapat beberapa usaha yang mampu bertahan, salah satunya yaitu Koperasi. Hal tersebut dikarenakan koperasi mampu menghimpun kemajuan ekonomi rakyat yang berpenghasilan rendah, sehingga masyarakat dapat terus bergerak dengan bergabung menjadi anggota koperasi sehingga dapat memajukan perekonomian rakyat dengan cara meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi merupakan salah satu badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia yang tediri dari anggota yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang

sama. Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya antara lain dengan cara memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga ringan.

Perkembangan koperasi di Indonesia telah menunjukan hasil yang positif. Koperasi telah berperan aktif dalam kegiatan ekonomi rakyat yang di mulai dengan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya yang pada umumnya masih terbatas kemampuan ekonominya. Koperasi dibentuk berdasarkan pada asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggota yang memerlukan bantuan baik berupa barang atau uang. Salah satu tujuan pendirian koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggota.

Koperasi Serba Usaha adalah koperasi yang menyediakan berbagai macam kebutuhan ekonomi, baik dibidang produksi, konsumsi, perkreditan maupun jasa. Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan masyarakat di pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). KUD merupakan koperasi serba usaha, dimana anggota-anggotanya mempunyai kepentingan yang sama.

Didalam Koperasi Serba Usaha antara lain yaitu usaha simpan pinjam yang berusaha untuk mencegah para anggotanya agar tidak terlibat dalam jeratan kaum lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang, dengan jalan membuka tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang dengan bunga yang rendah. Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

Koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya agar hidup berhemat dan juga menambah pengetahuan anggotanya mengenai perkoperasian.

Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri maupun bagi anggotanya. Maka koperasi harus melakukan beberapa proses terhadap anggota yang akan melakukan kredit yaitu jumlah pemberian kredit yang selain dapat memperoleh keuntungan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko yang timbul akan mengganggu kelancaran usaha koperasi. Agar dalam pemberian kredit berjaan dengan lancar maka dalam koperasi tersebut diperlukan suatu pelaksanaan pemberian kredit yang baik pula, koperasi harus melakukan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari merupakan sebuah koperasi yang bergerak dibidang unit usaha simpan pinjam, unit usaha peternakan sapi perah, dan unit usaha sarana produksi pertanian. Didalam kegiatannya, KSU Tandangsari menggunakan dana dari sumber eksternal dan sumber internal. Sumber eksternal adalah sumber modal yang terdiri dari pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan sumber internal adalah laba yang merupakan modal yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan atau organisasi itu sendiri.

Sesuai dengan salah satu bidang usaha yang dilakukan yaitu simpan pinjam untuk keperluan para anggotanya, maka dana KSU Tandangsari berasal dari dana sendiri yaitu simpanan berjangka, simpanan sukarela, simpanan karyawan, simpanan peternak, simpanan berjangka, simpanan sukarela.

Koperasi Tandangsari menerima dana dari para anggotanya untuk disimpan serta memberikan pinjaman berupa kredit kepada anggota yang membutuhkan dan bekerjasama dengan koperasi lainnya.

Kredit yang dilakukan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasi sendiri dan bagi anggotanya. Maka, koperasi harus melakukan beberapa proses terhadap anggotanya yang akan melakukan kredit. Jumlah pemberian kredit selain dapat memperoleh keuntungan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko apabila pihak koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul akan mengganggu kelancaran usaha koperasi serta seringnya terjadi tunggakan pembayaran yang dilakukan oleh pihak peminjam.

Fenomena yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari menurut Bapa Mamat Ampat selaku ketua Koperasi KSU Tandangsari adalah sering lambatnya dalam pencairan pinjaman di koperasi, sedangkan peminjam butuh modal yang cepat, maka koperasi harus melakukan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk tugas akhir dengan judul "**TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PADA KSU TANDANGSARI (KOPERASI SERBA USAHA TANDANGSARI) KABUPATEN SUMEDANG".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa dari fenomena masalah yang terjadi yaitu masih

terlambatnya pencairan kredit, apabila koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik maka akan timbul resiko sehingga dapat mengganggu kelancaran usaha koperasi dan sering terjadi tunggakan pembayaran.

1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar uraian yang terdapat pada latarbelakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pemberian kredit pada KSU Tandangsari.
2. Apa saja hambatan/masalah dalam pemberian kredit pada Nasabah KSU Tandangsari.
3. Bagaimana mengatasi hambatan/masalah dalam pemberian kredit pada KSU Tandangsari.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai bagaimana pelaksanaan pemberian kredit yang sedang mereka jalankan pada Nasabah KSU Tandangsari

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian kredit kepada nasabah pada KSU Tandangsari.

2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang dialami dalam pemberian kredit pada KSU Tandangsari.
3. Untuk mengetahui bagaimana mengatasi hambatan-hambatan dalam pemberian kredit pada KSU Tandangsari.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan di bidang koperasi, sehingga akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang masalah yang diteliti dan dapat diperoleh gambaran mengenai kesesuaian fakta lapangan atas permasalahan pemberian kredit tersebut serta mendapat pengalaman yang berguna untuk menyusunlaporan tugas akhir.

2 Bagi Perusahaan

Dapat berguna dalam menilai keberhasilan koperasi serta dapat dijadika pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan yang ditetapkan untuk perusahaan di masa yang akan datang.

3 Bagi Pihak Lain

Dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau reverensi dalam penelitian lebih lanjut.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di KSU Tandangsari yang bertempat di Jl. Belakang Pasar Tanjungsari No.29 Desa Jatisari Kec Tanjungsari Kab. Sumedang.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis melaksanakan penelitian dari bulan Maret sampai selesai.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan kerja praktek	Bulan					
		Maret 2014	**April 2014**	**Mei 2014**	**Juni 2014**	**Juli 2014**	**Agustus 2014**
I	**Tahap Persiapan**						
	1. Mengajukan Penelitian	■					
	2. Menentukan Tempat Penelitian	■					
II	**Tahap Pelaksanaan**						
	1. Mengajukan Surat Pengantar Perusahaan	■					
	2. Pengumpulan Data		■				
	3. Melakukan Penelitian		■	■	■		
III	**Tahap Pelaporan**						
	1. Bimbingan Laporan Tugas Akhir		■	■	■		
	2. Revisi Laporan Tugas Akhir				■		
IV	**Tahap Pengujian**						
	1. Sidang					■	
	2. Revisi Laporan Tugas Akhir					■	